

LAPORAN

E-Learning dan Coaching Clinic Program Guru Belajar dan Berbagi seri Pendidikan Keterampilan Hidup

2 Januari, 1-2 Maret 2021 di akun SIM PKB

Oleh

.....

NIP

DINAS PENDIDIKAN.....

SMP.....

Tahun 2021

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PENGEMBANGAN DIRI

Laporan Bimtek Guru Belajar Seri Pendidikan Keterampilan Hidup ini disusun sebagai salah satu syarat kelengkapan dalam melaksanakan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan

Disusun Oleh:

.....

NIP.

Mengesahkan
Kepala SMP.....

Kab, 30 Maret 2021
Guru Ybs,

.....
NIP

.....
NIP.

IDENTITAS

Nama Guru :

NIP :

Tempat tanggal lahir :

Pangkat/Golongan Ruang :

TMT sebagai guru :

NUPTK :

Agama : Islam

Jenis kelamin :

Pendidikan terakhir / Spesialisasi : S1/

Matpel yang diampu :

Jabatan : Guru

Unit Kerja : SMP.....

Alamat Unit Kerja :

Alamat Rumah :

Narahubung :

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala limpahan Rahmat, Inayah, Taufik dan Hinayahnya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan laporan pengembangan diri ini dalam bentuk maupun isinya yang sangat sederhana. Semoga laporan pengembangan diri ini dapat dipergunakan sebagai salah satu acuan, petunjuk maupun pedoman bagi pembaca dalam administrasi pendidikan dalam profesi keguruan.

Harapan saya semoga laporan pengembangan diri ini membantu menambah pengetahuan dan pengalaman bagi para pembaca, sehingga saya dapat memperbaiki bentuk maupun isi laporan pengembangan diri ini sehingga kedepannya dapat lebih baik.

Dalam pembuatan Laporan Pengembangan Diri ini, penyusun mendapat dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penyusun ucapkan terimakasih kepada :

1. Kepala SMP..... yang telah memberi ijin kepada penyusun,
2. Teman – teman sejawat SMP..... yang telah memberikan dorongan semangat kepada penyusun,

Laporan pengembangan diri ini saya akui masih banyak kekurangan karena pengalaman yang saya miliki sangat kurang. Oleh karena itu saya harapkan kepada para pembaca untuk memberikan masukan-masukan yang bersifat membangun untuk kesempurnaan laporan pengembangan diri ini.

Penyusun

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL	i
LEMBAR IDENTITAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
A. PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang	1
2. Tujuan	2
B. KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI	
1. Waktu dan Lama Pelaksanaan	3
2. Nama Kegiatan	3
3. Tujuan Kegiatan	3
4. Ringkasan Materi	3
5. Tindak lanjut	3
6. Dampak Pengembangan Diri	4
C. PENUTUP	5
LAMPIRAN	6

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Penilaian Keprofesian Berkelanjutan (PKB) adalah bentuk pembelajaran berkelanjutan bagi guru yang merupakan kendaraan utama dalam upaya membawa perubahan yang diinginkan berkaitan dengan keberhasilan siswa. PKB mencakup berbagai cara dan/atau pendekatan dimana guru secara berkesinambungan belajar setelah memperoleh pendidikan dan/atau pelatihan awal sebagai guru. PKB mendorong guru untuk memelihara dan meningkatkan standar mereka secara keseluruhan mencakup bidang-bidang berkaitan dengan pekerjaannya sebagai profesi. Dengan demikian, guru dapat memelihara, meningkatkan dan memperluas pengetahuan dan keterampilannya serta membangun kualitas pribadi yang dibutuhkan di dalam kehidupan profesionalnya.

Kegiatan pengembangan diri terdiri dari dua jenis, yaitu diklat fungsional dan kegiatan kolektif guru. Diklat fungsional adalah kegiatan guru dalam mengikuti pendidikan atau latihan yang bertujuan untuk mencapai standar kompetensi profesi yang ditetapkan dan/atau meningkatkan keprofesian untuk memiliki kompetensi di atas standar kompetensi profesi dalam kurun waktu tertentu. Jadi ada batasan waktu, di mana diharapkan guru mampu melaksanakannya minimal sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.

Kegiatan kolektif guru adalah kegiatan guru dalam mengikuti kegiatan pertemuan ilmiah atau kegiatan bersama yang bertujuan untuk mencapai standar atau di atas standar kompetensi profesi yang telah ditetapkan. Kegiatan pengembangan diri yang mencakup diklat fungsional dan kegiatan kolektif guru tersebut harus mengutamakan kebutuhan guru untuk pencapaian standar dan/atau peningkatan kompetensi profesi khususnya berkaitan dengan melaksanakan layanan pembelajaran.

Semenjak pandemi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan meluncurkan program Guru Belajar yang dilaksanakan secara daring melalui akun SIM PKB yang telah dimiliki masing-masing guru. Sesuai judulnya, kegiatan ini bertujuan agar guru terus belajar dan meningkatkan kompetensi pedagogik dan professional. Apalagi di saat pola pembelajaran jarak jauh seperti saat ini.

Penyusun sebagai salah satu guru Bahasa Indonesia di SMK berupaya meningkatkan kompetensi dan mendapatkah hal-hal baru dengan aktif mengikuti setiap

seri belajar di akun SIM PKB. Salah satu yang diikuti adalah Seri Pendidikan Keterampilan Hidup (PKH). Pendidikan Keterampilan Hidup (PKH) mendukung remaja untuk mengembangkan dan menggunakan berbagai keterampilan yang telah diidentifikasi sebagai hal penting dalam konteks individu mereka. PKH dapat diimplementasikan dalam program terpisah atau diintegrasikan ke dalam program lain. Untuk memastikan bahwa PKH relevan dengan kehidupan remaja, PKH diajarkan dalam konteks permasalahan yang spesifik, serta tantangan khusus yang dihadapi remaja dalam kehidupan mereka, yang disebut dalam kurikulum ini sebagai ‘pengetahuan kritis’. Pengetahuan kritis terdiri dari tema-tema penting yang perlu diketahui oleh remaja agar keamanan dan kesehatan mereka tetap terjaga saat menjalani masa remaja.

2. Tujuan Umum

Kegiatan pengembangan diri ini dimaksudkan agar guru mampu mencapai dan/atau meningkatkan kompetensi profesi guru yang mencakup: kompetensi pedagogis, kepribadian, sosial, dan profesional sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Adapun tujuan secara khusus, guru dapat meningkatkan kemampuannya membantu siswa dalam hal:

- a. Menenal diri sendiri;
- b. Membentuk kebiasaan sehat;
- c. Mengembangkan hubungan yang saling menghormati;
- d. Menciptakan dunia yang lebih baik; dan
- e. melakukan aksi nyata untuk keterampilan hidup.

B. KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI

1. Waktu Pelaksanaan dan Penyelenggaraan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan dalam 2 kegiatan. Pertama, e-Learning Pendidikan Keterampilan Hidup pada 2 Januari 2021 dan Coaching Clinic pada tanggal 1-12 Maret 2021 bertempat di laman gurubelajar.kemendikbud.go.id. Penyelenggara kegiatan adalah Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.

2. Nama Kegiatan

Kegiatan berjudul e-Learning dan Coaching Clinic Program Guru Belajar dan Berbagi seri Pendidikan Keterampilan Hidup.

3. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya kegiatan e-Learning dan Coaching Clinic Program Guru Belajar dan Berbagi seri Pendidikan Keterampilan Hidup ini adalah :

- a. Menenal diri sendiri;
- b. Membentuk kebiasaan sehat;
- c. Mengembangkan hubungan yang saling menghormati;
- d. Menciptakan dunia yang lebih baik; dan
- e. melakukan aksi nyata untuk keterampilan hidup.

4. Ringkasan Materi

Pendidikan Keterampilan Hidup (PKH) mendukung remaja untuk mengembangkan dan

menggunakan berbagai keterampilan yang telah diidentifikasi sebagai hal penting dalam konteks individu mereka. PKH dapat diimplementasikan dalam program terpisah atau diintegrasikan ke dalam program lain. Untuk memastikan bahwa PKH relevan dengan kehidupan remaja, PKH diajarkan dalam konteks permasalahan yang spesifik, serta tantangan khusus yang dihadapi remaja dalam kehidupan mereka, yang disebut dalam kurikulum ini sebagai ‘pengetahuan kritis’. Pengetahuan kritis terdiri dari tema-tema penting yang perlu diketahui oleh remaja agar keamanan dan kesehatan mereka tetap terjaga saat menjalani masa remaja.



Pelajaran Keterampilan Hidup: Mengelola Diri Sendiri

Jelaskan kepada siswa-siswi bahwa **mengelola diri sendiri** adalah kemampuan untuk memahami diri kita sendiri dengan mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, nilai-nilai, perspektif, karakter, kebutuhan, harapan dan aspirasi kita. Mengetahui diri sendiri melalui melatih kesadaran diri adalah langkah pertama dalam membentuk identitas kita. Ini juga merupakan keterampilan hidup yang paling penting dan mendasar bagi semua keterampilan hidup lainnya, karena hanya dengan memahami diri sendiri kita dapat membuat keputusan yang tepat tentang cara berpikir, berperilaku dan berhubungan dengan orang lain. Kesadaran diri bukan hal yang mudah untuk dilakukan, karena dibutuhkan keberanian untuk jujur tentang kekuatan dan kelemahan kita dan mengidentifikasi hal-hal yang dibutuhkan untuk memperbaiki diri sendiri.



Informasi Penting: Nilai-Nilai

Beritahu siswa-siswi bahwa nilai-nilai pribadi kita adalah dasar dari identitas kita.

PKH membantu meningkatkan percaya diri. Siswa-siswi akan belajar tentang kepercayaan diri terhadap tubuh, menghargai diri sendiri, dan literasi media. Mereka akan mencari tahu bagaimana gambar-gambar di media dapat diedit agar tampak jauh lebih baik walaupun tidak realistis; menganalisa konsekuensi negatif dari standar penampilan yang tidak realistis terhadap diri mereka sendiri, teman teman mereka dan masyarakat; serta membangun strategi untuk membantu diri mereka sendiri dan orang lain dalam melawan tekanan sosial untuk memenuhi standar penampilan yang tidak realistis.

Pada bagian membentuk kebiasaan sehat, siswa dikenalkan dengan gizi yang seimbang. Berikut kutipan tabel gizi yang perlu diajarkan pada anak-anak.

Buruk	Pilihan-Pilihan Yang Memungkinkan
Mie instan	Buah-buahan, nasi
Tempe goreng (digoreng dengan wajan bercekung dalam)	Tempe goreng (digoreng dengan wajan ceper dan sedikit minyak), ubi jalar rebus
Pisang goreng	Pisang (buah segar)
Keripik dalam kemasan	Buah-buahan, atau sebaiknya tidak dikonsumsi sama sekali!
Minuman-minuman ringan dalam kaleng	Air kelapa, air, teh (tanpa gula)
Kue	Kudapan (snack) yang dikukus atau tidak mengonsumsi kudapan sama sekali!
Nasi goreng	Ketan, nasi
Ayam goreng	Ayam panggang
Keripik goreng pedas	Kentang panggang

Isi Piringku



Contoh-Contoh dari Dampak Negatif		
Merokok	Alkohol	Obat-obatan
Membuang-buang uang	Membuang-buang uang	Membuang-buang uang
Nafas berbau/kerusakan pada gigi	Meningkatkan kemungkinan pengambilan risiko yang berujung pada kecelakaan/cedera atau kematian	Meningkatkan kemungkinan pengambilan risiko yang berujung pada kecelakaan/cedera atau kematian
Buruk untuk lingkungan (sampah)	Meningkatkan kemungkinan untuk melakukan sesuatu yang nantinya akan disesali	Meningkatkan kemungkinan untuk melakukan sesuatu yang nantinya akan disesali
Tubuh menjadi tidak sehat/tidak bugar, tidak dapat berolahraga	Masalah-masalah kesehatan mental (depresi, kecemasan)	Masalah-masalah kesehatan mental (depresi, kecemasan)
Meningkatkan risiko terkena kanker dan penyakit jantung secara dramatis/drastis	Tubuh menjadi tidak sehat/tidak bugar, tidak dapat berolahraga	Bertentangan dengan nilai-nilai keagamaan
Merugikan orang-orang di sekitar, termasuk anak-anak/remaja	Bertentangan dengan nilai-nilai keagamaan	Kemungkinan dapat membuatmu lebih rentan untuk melakukan tindak kekerasan, atau menjadi korban dari tindak kekerasan
Sangat mengakibatkan kecanduan/ketagihan	Sangat mengakibatkan kecanduan/ketagihan	Sangat mengakibatkan kecanduan/ketagihan
	Kemungkinan dapat membuatmu lebih rentan untuk melakukan tindak kekerasan, atau menjadi korban dari tindak kekerasan	Meningkatkan risiko terkena kanker dan penyakit jantung secara dramatis/drastis

Perlu diketahui bahwa internet saat ini sudah menjadi kebutuhan dasar.

Di beberapa tempat ada sekolah yang melarang siswa untuk mengakses internet, hal ini dirasa tidak tepat. Yang diperlukan pada saat ini adalah kemampuan dan kesediaan guru dalam membimbing siswa melihat manfaat internet serta menghindari terjadinya kegiatan yang berisiko maupun bahaya fatal dari internet

PRO (Keuntungan)	KONTRA (Risiko)
• Menjaga keterhubungan dengan teman-teman • Tidak ketinggalan berita-berita terbaru • Memperoleh informasi • Bersenang-senang • Bersantai-santai • Mengatasi kebosanan	• Berkurangnya waktu 'tatap muka' dengan teman-teman dan anggota keluarga • Membuat ketagihan/kecanduan • Buang-buang waktu, mudah teralihkan perhatiannya • Mahal • Bisa digunakan untuk mem-bully seseorang • Bisa digunakan untuk eksploitasi seksual dan pornografi • Bisa menyebabkan sakit kepala dan gangguan penglihatan • Rawan akan pencurian identitas dan masalah privasi

Pelajaran Keterampilan Hidup: Resilien (Ketahanan/

ketangguhan adalah kemampuan untuk pulih kembali dan mengatasi masa-masa sulit dalam hidup kita, termasuk perbedaan pendapat dan perselisihan dengan teman-teman. Dalam perjalanan hidup kita, banyak pertemanan yang akan berawal dan berakhir dengan alasan yang berbeda-beda. Terkadang karena kita berpindah tempat, berganti sekolah, atau menyadari bahwa kita sudah tidak sependapat lagi dalam hal apapun dengan orang tersebut. Selama masa remaja (dan bahkan terkadang pada masa dewasa), merupakan hal biasa jika pertemanan berakhir karena adanya perbedaan pendapat dan perselisihan. Penting untuk mengingat bahwa perbedaan pendapat akan teratasi dengan sendirinya pada waktu yang tepat, jika kedua belah pihak berkomitmen untuk saling memaafkan.

Pelajaran Keterampilan Hidup: Berempati

adalah kemampuan untuk memahami apa yang mungkin dirasakan oleh orang lain. Berempati adalah pencegah perundungan atau *bullying*. Kita dapat berempati untuk memahami bagaimana korban perundungan atau *bullying* mungkin merasakan sesuatu, tetapi kita juga dapat berempati untuk memahami awal dari mengapa orang-orang mem-bully orang lain. Kemungkinannya adalah mereka yang mem-bully orang lain bersikap sedemikian rupa karena mereka sendiri merasa tidak percaya diri dan takut di-bully, sehingga melampiaskannya dengan cara yang salah. Meskipun begitu, ini tidak membuat perundungan atau *bullying* sebagai sesuatu yang dapat diterima begitu saja dan kita semua harus mencari cara-cara yang lebih positif untuk menyalurkan emosi-emosi negatif kita

5. Tindak Lanjut

Setelah kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) Program e-Learning dan Coaching Clinic Program Guru Belajar dan Berbagi seri Pendidikan Keterampilan Hidup berakhir diharapkan peserta Bimbingan Teknis (Bimtek) dapat mengembangkan serta mengajarkan keterampilan hidup pada siswa.

6. Dampak Pengembangan diri.

Dengan diadakannya kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) e-Learning dan Coaching Clinic Program Guru Belajar dan Berbagi seri Pendidikan Keterampilan Hidup adalah

- Pengalaman belajar yang seru.
- Pengalaman belajar bersama sesama guru, kepala sekolah, pengawas, dan PKBM sederajat.
- Siswa mengenali potensi diri dan mengembangkannya untuk kemasalahatan umat manusia.
- Terwujudnya saling menghormati juga kesadaran yang meningkat pada lingkungan hidup.

C. PENUTUP

Pada bagian akhir laporan ini kami menarik beberapa kesimpulan dan memberikan beberapa saran baik bagi diri kami sendiri maupun untuk guru lain. Adapun kesimpulan dan saran yang dapat kami berikan adalah sebagai berikut:

1. Guru hendaknya selalu melakukan pengembangan diri baik dengan mengikuti diklat fungsional maupun kegiatan kolektif guru untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya sebagai guru.
2. Keterbatasan waktu dan tenaga tidak boleh menghalangi guru untuk melakukan pengembangan diri karena sudah banyak diklat yang disediakan untuk guru.

LAMPIRAN

1. Rekapitulasi Kegiatan Pengembangan Diri
2. Surat Undangan
3. Surat Perintah Tugas
4. FC Sertifikat (Dilegalisir atasan langsung)

KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI

2 Januari, 1-12 Maret 2021

No.	Nama Kegiatan	Materi PD / Kompetensi	Peran Guru	Waktu/ Jam PD	Nama Fasilitator	Tempat Kegiatan	Perolehan Angka Kredit
1.	Bimbingan Teknis (Bimtek) e-Learning dan Coaching Clinic Program Guru Belajar dan Berbagi seri Pendidikan Keterampilan Hidup	Modul 1: Mengenal diri sendiri Modul 2: Membentuk kebiasaan sehat Modul 3: Mengembangkan hubungan yang saling menghormati. Modul 4: Menciptakan dunia yang lebih baik. Modul 5: Melakukan aksi.	Peserta	2 Januari 2021	Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan	https://gurubelajar.kemendikbud.go.id	1
		Coaching Clinic	Peserta	1-12 Maret 2021			

Mengetahui,
Kepala SMP.....

.....
NIP

Kab, 25

Maret

2021

Penyusun

PKB,

.....
NIP.